

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Mandiraja II, di Desa Purwasaba yang merupakan salah satu puskesmas dari 36 Puskesmas yang ada di Kabupaten Banjarnegara yang mempunyai 8 desa binaan, luas wilayah 2.489.875 m², jumlah penduduk 35.074 jiwa.

Jumlah tenaga medis sebanyak 1 orang, tenaga paramedis sebanyak 16 orang terdiri dari bidan sebanyak 12 orang dan perawat 4 orang, dan tenaga non medis sebanyak 15 orang.

B. Hasil Penelitian

Karakteristik Ibu menyusui di Puskesmas Mandiraja II Kabupaten Banjarnegara

a. Karakteristik Responden berdasarkan umur.

Pada tabel 4.1 karakteristik Responden berdasarkan umur di Puskesmas Mandiraja II pada bulan November 2009 yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur di
Puskesmas Mandiraja II pada bulan November 2009

Umur	Jml Responden	%
< 20 Tahun	0	0
20 – 35 Tahun	17	60,7
> 35 Tahun	11	39,9
Jumlah	28	100

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa responden sebagian besar berumur 20 – 35 tahun sebanyak 17 orang (60,7 %)

b. Karakteristik Responden berdasarkan pendidikan.

Pada tabel 4.2 karakteristik Responden berdasarkan pendidikan di Puskesmas Mandiraja II pada bulan November 2009 yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan pendidikan di
Puskesmas Mandiraja II pada bulan November 2009

Pendidikan	Jml Responden	%
SD	17	80,7
SMP	7	25
SMA	4	14,3
Akademi / Perguruan Tinggi	0	0
Jumlah	28	100

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa responden sebagian besar berpendidikan SD sebanyak 17 orang (80,7%).

c. Karakteristik Responden berdasarkan pekerjaan

Pada tabel 4.3 karakteristik Responden berdasarkan pekerjaan di Puskesmas Mandiraja II pada bulan November 2009 yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan pekerjaan di Puskesmas Mandiraja II pada bulan November 2009

Pekerjan	Jml Responden	%
IRT	20	71,4
Pedagang	3	10,7
Petani	3	10,7
Buruh	2	7,1
Jumlah	28	100

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa responden sebagian besar bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga sebanyak 20 orang (71,4%).

d. Gambaran pengetahuan ibu menyusui tentang ASI Eksklusif di Puskesmas Mandiraja II pada bulan November 2009

Pada tabel 4.4 akan disajikan gambaran ibu menyusui tentang ASI Eksklusif di Puskesmas Mandiraja II pada bulan November 2009 yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.4. Gambaran ibu menyusui tentang ASI Eksklusif di Puskesmas
Mandiraja II pada bulan November 2009

Pengetahuan	Jml Responden	%
Rendah	11	39,3
Cukup	15	53,6
Baik	2	7,1
Jumlah	28	100

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa responden sebagian besar tingkat pengetahuan cukup sebanyak 15 orang (53,6 %)

C. Pembahasan

1. Karakteristik Responden

a. Umur

Berdasarkan penelitian dapat diketahui bahwa responden sebagian besar berumur 20 – 35 tahun sebanyak 17 orang (60,7 %). Karena umur 20 - 35 tahun termasuk dalam kelompok umur produksi sehat. Penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang berjudul Gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif dan pemeriksaan payudara di wilayah Kecamatan Cilacap selatan tahun 2006 yang disusun oleh Dwi Hastuti, yang menyebutkan umur 20 – 35 tahun seorang wanita termasuk dalam usia yang subur dan usia melakukan pernikahan. Hal ini sesuai dengan keterangan dari Depkes RI, 2006 yang menyatakan bahwa umur antar 20 – 35 tahun termasuk dalam kelompok umur produktif sehat,

dimana alat – alat reproduksi dari wanita sudah matang dan siap untuk bereproduksi yaitu hamil, melahirkan dan menyusui bayinya serta secara psikologis merasa siap menjadi seorang ibu.

Menurut Cuningham , 1998 umur 20 – 35 tahun termasuk kelompok umur produktif atau baik untuk hamil dan melahirkan.

b. Pendidikan

Berdasarkan penelitian diketahui bahwa responden sebagian besar berpendidikan SD sebanyak 17 orang (80,7%). Hal ini disebabkan pada saat itu jumlah sekolah yang lebih tinggi masih terbatas, selain itu juga letaknya yang masih jauh sehingga sulit dijangkau terutama masyarakat pegunungan.

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pengetahuan, pendidikan yang semakin tinggi akan diikuti dengan pengetahuan yang semakin tinggi pula (Notoatmodjo, 2003).

c. Pekerjaan

Berdasarkan penelitian diketahui bahwa responden sebagian besar bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga sebanyak 20 orang (71,4%). Sehingga waktu untuk bertemu dengan bayinya lebih banyak, maka kesempatan untuk memberikan ASI Eksklusif lebih besar.

Penelitian ini mempunyai kesamaan dengan penelitian sebelumnya yang berjudul Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif dengan pemberian ASI Eksklusif di Desa Kertayasa Subang Banyumas, tahun 2008 yang disusun oleh Purwa Andriyani yang menyatakan ibu

rumah tangga mempunyai kesempatan dan waktu dalam memberikan ASI Eksklusif.

Pendapat Roesli, (2001) yang mengatakan bahwa salah satu yang menyebabkan ibu tidak memberikan ASI Eksklusif adalah karena ibu bekerja.

d. Gambaran pengetahuan ibu menyusui tentang ASI Eksklusif

Berdasarkan penelitian diketahui bahwa responden sebagian besar , tingkat pengetahuan cukup sebanyak 15 orang (53,6 %). Hal ini dikarenakan latar belakang pendidikan responden sebagian besar adalah berpendidikan SD dan pekerjaan responden sebagian besar adalah sebagai ibu rumah tangga.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu umur, pendidikan, pekerjaan, informasi, budaya dan pengalaman (Notoatmodjo, 2003).

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini masih dirasakan adanya keterbatasan antara lain penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan jumlah responden yang masih terbatas, pengumpulan data yang menggunakan metode kuesioner tertutup.

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA